



Market Comment

Indeks Harga Saham Gabungan pada perdagangan Kamis (15 Februari 2018) ditutup menguat sebesar -2.81 poin atau -0.043% ke level 6,591.58 dengan total nilai transaksi mencapai Rp 7.37 triliun.

Today Recommendation

Walaupun dihari Kamis IHSG ditutup turun sangat tipis sebesar -0.04% disertai Net Sell Rp -252.9 miliar membuat YTD Net Sell menjadi Rp -6.77 triliun, tetapi selama minggu lalu IHSG ditutup naik sebesar +0.72% sehingga YTD IHSG menguat +3.71%. Kombinasi penguatan DJIA +0.08%, EIDO +0.6%, Oil +0.55%, Coal +0.52% & Tin +0.79% menjadi katalis IHSG kami perkirakan berpeluang menguat dalam perdagangan Senin ini. Emiten berbasis crude oil dan turunnya seperti MEDC, ELSA, emiten berbasis batubara (ADRO, HRUM, PTBA, INDY, ITMG) dan logam (TINS) serta emiten yg akan merapungkan akuisisinya seperti: TPIA & BRPT sangat menarik untuk dijadikan target BUY investor.

PT Supra Boga Lestari (RANC). Berencana untuk menambah empat gerai baru untuk meningkatkan jumlah penjualan pada tahun ini. Hingga September 2017, perseroan telah memiliki 31 gerai, antara lain berada di Cikarang, Grand Indonesia, Jababeka, Kepala Gading, Plaza Balikpapan, Basuki Rahmat di Surabaya dan the Breeze Serpong. Lebih lanjut, perseroan akan membagikan dividen senilai Rp7,82 miliar atau 19,7% dari total laba bersih atau setara Rp5 per saham.

BUY: ADRO, PTBA, HRUM, INDY, ITMG, TINS, BRPT, TPIA, SRIL, MARK, PGAS, ACES, ADHI, AKRA, ANTM, APLN, CPIN, ELSA, GGRM, ICBP, INCO, ISAT, JPFA, MEDC, PPRP, PTPP, PTRO, SMGR, SMRA, UNTR, UNVR, WIKA, WSBP, WTON.

Market Movers (19/02)

Rupiah, Senin menguat di level Rp 13,524
Indeks Nikkei, Senin menguat 283.81 poin
DJIA, Senin menguat 19 poin

IHSG	MNC 36
6,591.58	379.36
-2.81 (-0.043%)	-0.89 (-0.23%)
15/02/2018 IDX Foreign Net Trading	Net Sell (Rp miliar) -252.91
Year to Date 2018 IDX Foreign Net Trading	Net Sell (Rp miliar) -6,893.2

INDONESIA STOCK EXCHANGE	
Volume (million share)	11,326
Value (billion Rp)	7,370
Market Cap.	7,332
Average PE	15.7
Average PBV	2.4
High - Low (Yearly)	6,800 - 4,408
IHSG Daily Range	6,557-6,611
USD/IDR Daily Range	13,490-13,560

GLOBAL MARKET (15/02)			
Indices	Point	+/-	%
DJIA	25,219	+19	+0.08
NASDAQ	7,239	-17	-0.2
NIKKEI	21,464.98	+310.81	+1.47
HSEI	31,115.43	+599.83	+1.97
STI	3,443.51	+40.65	+1.19

COMMODITIES PRICE (15/02)			
Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	61.61	+0.34	+0.44
Batubara US/ton	85.15	+0.25	+0.29
Emas US/oz	1,349.40	-5.9	-0.44
Nikel US/ton	13,675	-472.5	-3.34
Timah US/ton	21,760	+170	+0.79
Copper US/Pound	3.24	-0.0095	-0.29
CPO RM/ Mton	2505	closed	closed

COMPANY LATEST

PT Bumi Serpong Damai (BSDE). Perseroan akan gencar mengakuisisi dan membangun menara kantor dan mal baru untuk mengejar target kontribusi pendapatan berulang per tahun mencapai 25% dalam 5 tahun ke depan. Ada dua segmen properti utama yang akan menjadi andalan untuk mengejar target ini, yakni ruang perkantoran dan ruang ritel. Pada Januari 2017 lalu, perseroan baru saja menuntaskan akuisisi 13 lantai seluas 17.000 m² di Bakrie Tower, Kuningan, Jakarta Selatan. Ada dua segmen properti utama yang akan menjadi andalan untuk mengejar target ini, yakni ruang perkantoran dan ruang ritel. Pada Januari 2017 lalu, perseroan baru saja menuntaskan akuisisi 13 lantai seluas 17.000 m² di Bakrie Tower, Kuningan, Jakarta Selatan.

PT Waskita Karya (WSKT). Menunggu pembayaran pengerjaan proyek light rail transit dari pemerintah meski proyek ditargetkan rampung pada April 2018. Nilai kontrak proyek LRT Palembang mencapai Rp10,9 triliun. Dalam kesepakatan, jangka waktu pengerjaan dimulai pada 21 Oktober 2015 sampai dengan 30 Juni 2018. Dari jumlah nilai kontrak proyek, perseroan baru menerima pembayaran Rp1,8 triliun. Dengan demikian, perseroan masih memiliki piutang Rp9,1 triliun.

PT Bank Pembangunan Daerah Jabar dan Banten Tbk (BJBR). Perseroan berhasil menyalurkan kredit sebesar Rp7,07 triliun di sepanjang tahun 2017. Artinya secara year-on-year, angka ini tumbuh sebesar 12%. Pertumbuhan kredit ini mendorong laba bersih perseroan di sepanjang tahun 2017 naik 1,5% dibanding tahun sebelumnya atau menjadi Rp1,6 triliun. Adapun kontribusi terbesar masih disumbang dari segmen kredit konsumen yang merupakan pilar pertama bisnis kredit perseroan yakni tumbuh sebesar 6,5% y-o-y. Salah satu pendorong pertumbuhan kredit konsumen ini yaitu meningkatnya pertumbuhan kredit pensiunan yang naik menjadi Rp10,1 triliun. Meski kredit terus dipacu, perseroan juga menyatakan mampu menjaga tingkat rasio kredit bermasalah (NPL) yang turun 18 basis poin menjadi 1,51% dibandingkan tahun sebelumnya. Sementara, total Dana Pihak Ketiga yang dihimpun sebesar Rp81 triliun atau tumbuh sebesar 11,2% y-o-y. Selain itu fee based income juga mengalami kenaikan sebesar 24,5% y-o-y. Dengan kinerja yang baik pada tahun 2017 total aset perseroan tumbuh menjadi sebesar Rp108,4 triliun atau tumbuh 13,1% y-o-y.

PT Borneo Olah Sarana Sukses Tbk (BOSS). Bersiap merealisasikan rencana ekspansi. Perseroan akan menggunakan sebagian dana hasil IPO untuk melancarkan rencana tersebut. Tak hanya itu, perseroan yang baru saja melantai di BEI ini juga akan membangun konsesi tambang batubara baru yang tak jauh dari lokasi tambang saat ini. Tambang yang diprediksi bisa memulai operasi pada pertengahan tahun ini, bisa membantu perseroan mencapai target produksi sebesar 800.000 ton pada 2018. Untuk bisa merealisasikan rencana ini, perseroan mengaku, telah menyiapkan dana belanja modal alias *capital expenditure* (capex) sebesar Rp 60 miliar hingga Rp 70 miliar pada tahun ini. Dana tersebut sepenuhnya berasal dari hasil pelaksanaan IPO. Dari hajatan IPO, perseroan berhasil meraup dana segar sebesar Rp 160 miliar. Sebagian dana tersebut akan digunakan untuk pembayaran utang ke Bank Victoria sebesar Rp 50 miliar dan sisanya akan digunakan untuk keperluan ekspansi.

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Chg	%	Code	Chg	%
MYRX	1,713	15.1	PGAS	429	5.8	BOSS	200	50.0	TRUS	-56	-16.2
RIMO	1,127	10.0	BBRI	396	5.4	AKPI	145	21.5	MYTX	-35	-16.2
SRIL	523	4.6	BBCA	351	4.8	AISA	74	15.9	BPFI	-105	-14.5
TRAM	481	4.2	BMRI	344	4.7	IKAI	44	15.8	LPIN	-140	-11.8
BUMI	480	4.2	PCAR	309	4.2	YPAS	90	14.8	AIMS	-40	-11.8

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA						PROPERTI DAN REAL ESTATE					
BRPT	2490	10	2380	2590	BUY	BSDE	1795	-5	1768	1828	BOW
TPIA	6350	250	5850	6600	BUY	PPRO	191	2	184	196	BUY
INFRASTRUKTUR						PTPP	3040	40	2945	3095	BUY
INDY	4330	0	4180	4480	BOW	PWON	675	-5	655	700	BOW
JSMR	5625	-50	5500	5800	BOW	SMRA	1130	5	1105	1150	BUY
TLKM	4010	-30	3935	4115	BOW	WIKA	1955	30	1865	2015	BUY
PERTANIAN						WSKT	2900	0	2795	3005	BOW
AALI	13375	-25	13050	13725	BOW	INDUSTRI LAINNYA					
LSIP	1340	-10	1308	1383	BOW	ASII	8275	-100	8100	8550	BOW
SSMS	1445	-5	1418	1478	BOW	KEUANGAN					
PERTAMBANGAN						AGRO	555	5	538	568	BUY
ADRO	2470	30	2395	2515	BUY	BBCA	23450	-250	22863	24288	BOW
ITMG	30075	900	27825	31425	BUY	BBNI	9625	-75	9400	9925	BOW
MEDC	1215	10	1150	1270	BUY	BBRI	3840	-20	3775	3925	BOW
PTBA	3240	10	3145	3325	BUY	BBTN	3770	-40	3655	3925	BOW
BARANG KONSUMSI						BJTM	780	-5	760	805	BOW
GGRM	80625	625	78700	81925	BUY	BMRI	8300	0	7963	8638	BOW
INDF	7800	-25	7738	7888	BOW	BNII	288	4	283	289	BUY
COMPANY GROUP						PNBN	1395	5	1348	1438	BUY
BHIT	130	1	110	149	BUY	PERDAGANGAN, JASA, DAN INVESTASI					
BMTR	645	0	623	668	BOW	AKRA	6075	150	5663	6338	BUY
MNCN	1565	10	1500	1620	BUY	LINK	5500	100	5225	5675	BUY
BABP	52	0	51	54	BOW	MAPI	7125	-25	7025	7250	BOW
BCAP	1550	-10	1555	1555	BOW	UNTR	37750	25	37025	38450	BUY
IATA	50	0	50	50	BOW						
KPIG	1350	25	1300	1375	BUY						
MSKY	825	0	750	900	BOW						

MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Thendra Crisnanda

Head of Institutional Research, Strategy
thendra.crisnanda@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52162

Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining
edwin.sebayang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52233

I Made Adi Saputra

Head of Fixed Income Research
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Victoria Venny

Telco, Toll Road, Logistics, Consumer, Poultry
victoria.nawang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52236

Gilang Anindito

Property, Construction, Mining, Media
gilang.dhiroboto@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52235

Rheza Dewangga Nugraha

Junior Analyst of Fixed Income
rheza.nugraha@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52294

Rr. Nurulita Harwaningrum

Banking, Auto, Plantation
roro.harwaningrum@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52237

Krestanti Nugrahane Widhi

Research Associate, Plantation, Consumer
krestanti.widhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52166

Sukisnawati Puspitasari

Research Associate, Cement, Mining
sukisnawati.sari@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52307

MNC Research Investment Ratings Guidance

BUY : Share price may exceed 10% over the next 12 months

HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months

SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months

Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16

Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340

Telp : (021) 2980 3111

Fax : (021) 3983 6899

Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.